BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal awal yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penlitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penentuan objek penelitian yang tepat diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Pengertian objek penelitian secara umum merupakan permasalahan yang dijadikan topik penulisan dalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian "Analisis Kualitas *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) Bagian Gudang". Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Kualitas *software*Sistem Informasi Pendistribusian Barang sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan.

3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdiri pada tahun 1965 sebagai institusi penelitian dan berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara pada tahun 1991, kini Len berada di bawah koordinasi Kementrian BUMN. Didukung oleh kemampuan teknologi terkini dan keinginan untuk selalu berada satu langkah di muka, sebagai industri elektronika LEN dikenal sebagai produsen pemancar TV sejak tahun 70-an, di mana ratusan pemancar TV Len terpasang di seluruh pelosok wilayah Indonesia dan bahkan ke luar negeri. Len juga membangun kemampuan sebagai produsen Stasiun Bumi Kecil pada tahun 80- an. Pada tahun 90-an, Len mengembangkan Sistem Persinyalan Kereta Api yang hingga kini telah terpasang di berbagai lokasi di Pulau Jawa, Juga pada tahun 90-an Len mengembangkan Pembangkit Listrik Tenaga Surya yang hingga kini telah tersebar puluhan ribu unit di seluruh pelosok wilayah Indonesia hingga ke mancanegara. Setelah merintis sejak tahun 90-an, pada tahun 2000, Len membangun keunggulan di bidang elektronika untuk menunjang system pertahanan darat, laut, dan udara. Melalui penyempurnaan teknik produksi dan rekayasa yang berkesinambungan, komitmen dan pemahaman pribadi pada kebutuhan-kebutuhan pelanggan, menjadikan Len sebagai produsen lokal Sistem Persinyalan Kereta Api, Pembangkit Listrik Tenaga Surya, dan Pemancar TV

Dari tahun 1986 – 1990 akhir-akhir ini tidak mengadakan rapat anggota karena anggota itu sendiri lebih condong keluar dari pada ke dalam dan

disebabkan masih kurangnya dalam pengetahuan tentang koperasi disamping faktor hasil laut yang semakin berkurang.

Len bukanlah yang terbesar ataupun yang terbaik disegala bidang, tapi satu hal dapat dipastikan bahwa Len selalu bekerja sepenuh tenaga untuk memberikan manfaat bagi bangsa dan negara. Teknologi yang dikembangkan Len mempunyai peran strategis dalam :

1. Turut serta menjaga kedaulatan negara, dengan produk – produk telekomunikasi,transportasi, dan sarana bantu navigasi pelayaran (SBNP).

2.Meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui produk - produk energi terbarukan, telekomunikasi dan transportasi.

3. Mendukung pertahanan dan keamanan negara, melalui produk - produk elektronika pertahanan.

Sebagai BUMN, Len memperoleh perlakuan yang sama seperti entitas bisnis lainnya. Len harus mampu berdiri sendiri dan memberikan manfaat bagi negara. Penerapan standar - standar Internasional untuk pelaporan, produksi, perawatan dan pengolahan data merupakan bagian dari usaha yang tak kenal lelah untuk menjadikan Len sebagai pemain global. Dalam menjalankan bisnisnya, Len juga bertanggung jawab pada masyarakat dan menjunjung tinggi etika dengan menerapkan prinsip - prinsip Good Corporate Governance untuk menciptakan perusahaan yang sehat, bersih dan memiliki daya saing tinggi.

Keanggotaan PT.LEN ” terdiri dari anggota aktif dan anggota pasif, anggota aktif terdiri dari 75 orang dan selebihnya dari jumlah semua anggota 149 orang adalah anggota fasif disamping pendatang. Setiap tiga tahun kepengurusan dipilih kembali, sejak tahun 1969 ketua KUD “MINA BAHARI” adalah :

Tahun 1969Ketuanya	:	Zaenal Adnan
Tahun 1972Ketuanya	:	Zaenal Adnan
Tahun 1975Ketuanya	:	Zaenal Adnan
Tahun 1978Ketuanya	:	Adi Wikota
Tahun 1981Ketuanya	:	Musa
Tahun 1983Ketuanya	:	Madrawi
Tahun 1986Ketuanya	:	M. Sanudin
Tahun 1989Ketuanya	:	M. Sanudin
Tahun 1989 sampai sekarang	:	Asmudi

Dalam memperluas usahanya KUD “MINA BAHARI” membuka cabang di Kalimenir yang bertujuan untuk melayani para pendatang untuk melelangkan ikanya.Demikianlah sejarah KUD”MINA BAHARI”,semenjak berdiri sampai sekarang

Selama ini, Len telah mengembangkan bisnis dan produk-produk dalam bidang elektronika untuk industri dan prasarana, serta telah menunjukkan pengalaman dalam bidang :

1. Broadcasting, selama lebih dari 30 tahun, dengan ratusan Pemancar TV dan Radio yang telah terpasang di berbagai wilayah di Indonesia.
2. Jaringan infrastruktur telekomunikasi yang telah terentang baik di kota besar maupun daerah terpencil.
3. Sistem Persinyalan Kereta Api di berbagai jalur kereta api di Pulau Jawa.
4. Elektronika untuk pertahanan, baik darat, laut, maupun udara.
5. Sistem Elektronika Daya untuk kereta api listrik.
6. Ribuan Sistem Pembangkit Listrik Tenaga Surya, yang telah digunakan oleh masyarakat di berbagai daerah di Indonesia bahkan di luar negeri.

3.1.2 Visi Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi PT. LEN INDUSTRU (PERSERO) adalah :

3.1.2.1 Visi

Harapan tentang masa depan perusahaan yang realistis. Bisa dicapai dan menarik, atau penjabaran tujuan kemana perusahaan harus menuju masa depan yang lebih baik.

3.1.2.2 Misi

Dalam rangka layanan kepuasan pelanggan, Len memiliki beberapa pegangan utama:

1. Fleksibilitas dalam solusi

2. Ketangguhan produk dan jasa
3. Pengontrolan biaya
4. Peduli pada ketepatan waktu.

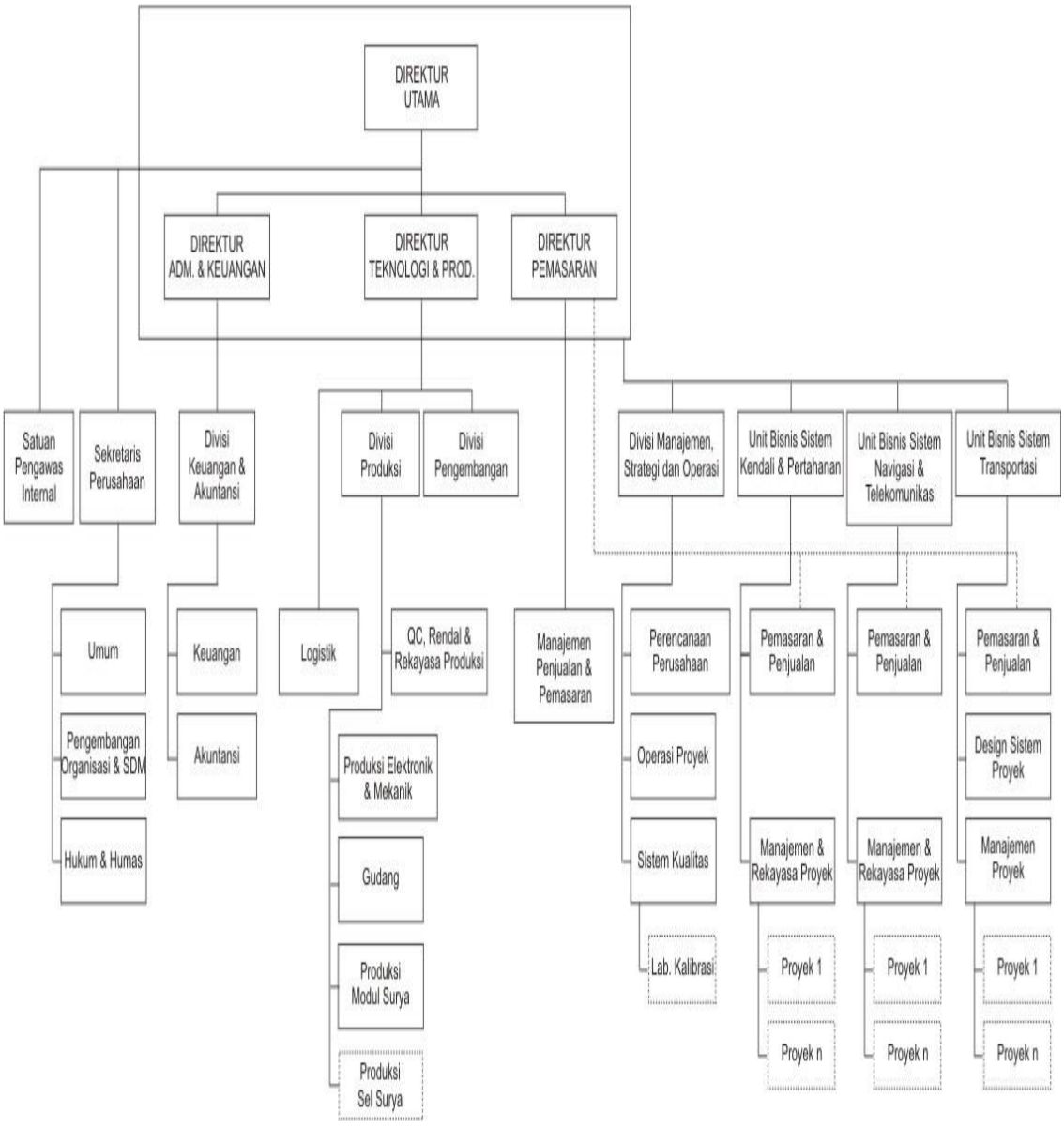
PT.Len juga menitikberatkan pada upaya untuk memahami kebutuhan pelanggan dan membantu pelanggan secara konsisten dan terus menerus selama proyek berlangsung. Dengan sistem ini, PT.Len dapat memberikan suatu layanan yang konsisten, efektif, dan menyeluruh terhadap kepuasan pelanggan(*Customer Total Solution*)

3.1.3 Struktur Organisasi

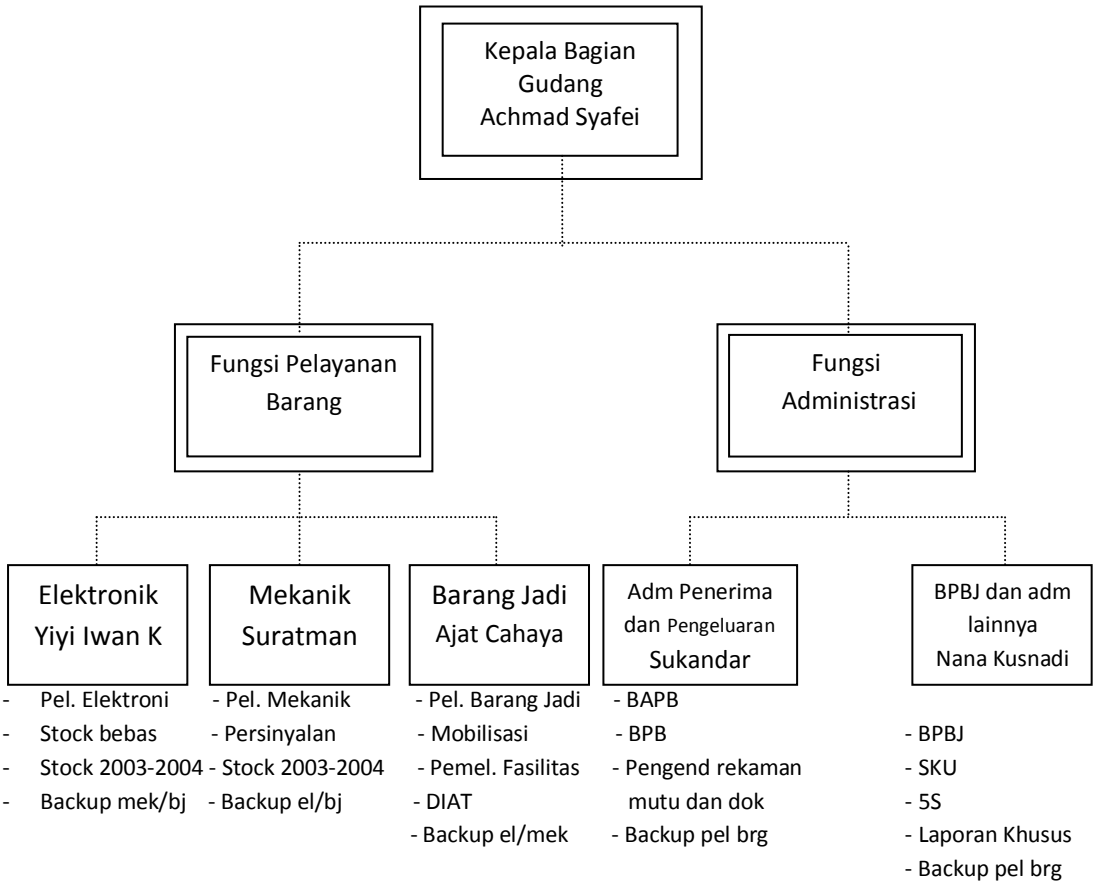
Dalam struktur perusahaan struktur organisasi mempunyai arti sangat penting, karena dengan mengetahui struktur organisasi maka dapat dilihat dengan jelas mengenai hubungan kerja, tugas serta tanggung jawab dari tiap-tiap bagian. Tata kerja KudMandiri Mina Bahari harus di tata dan ditentukan oleh pemilik agar kelancaran tugas dapat terlaksana dengan baik.

Struktur organisasi pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1
Struktur Organisasi di PT.LEN .



Gambar 3.2
Struktur Organisasi di PT.LEN Bagian Gudang.



3.1.4 Deskripsi Tugas

Berikut adalah deskripsi tugas pada struktur organisasi yang ada pada perusahaan PT.LEN INDUSTRI (PERSERO)

1. Direktur Utama

Direktur Utama PT LEN INDUSTRI merupakan pemimpin dan memiliki tugas- tugas sebagai berikut.

A. Merumuskan kebijakan – kebijakan dalam semua bidang yang meliputi perusahaan.

B. Memimpin dan mempertimbangkan kebijakan yang akan di jalankan oleh perusahaan dalam rapat dengan direktur.
C. Membina disiplin, mengarahkan, membimbing dan mendorong karyawan dalam meningkatkan efiktivitas dan efisiensi kerja.
D. Mengangkat, menurunkan, memindahkan, dan memberhentikan karyawan untuk kepala bagian, staff dan lainya.
E. Mengadakan penilaian – penilaian terhadap kegiatan perusahaan secara berkala dan mengadakan perbaikan bila perlu.

2. Pusat Quality Assurance

Pusat Quality Assurance (PQA) adalah organ dari struktur organisasi PT. LEN INDUSTRI yang dipimpin oleh seorang General Manager Eselon IB Perusahaan dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut.

A. Membantu Direksi dalam merencanakan, dan mengembangkan sistem manajemen mutu Perusahaan, dalam usahanya untuk secara terus menerus meningkatkan mutu produk dan jasa sesuai dengan kebijakan Perusahaan.
B. Melaksanakan tugas khusus di bidangnya dari Direksi.

3. Sekretaris Perusahaan

Sekretariat Perusahaan adalah organ dari stuktur organisasi PT.LEN Industri yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary) Eselon IB Perusahaan, dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut.

A. Membantu Direksi dalam menangani Hubungan antar Perusahaan, Pemerintah aliansi bisnis baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

B. Menyelesaikan berbagai kegiatan yang menyangkut hak paten / merek, aspek hukum lainnya yang diperlukan Perusahaan;

C. Melakukan fungsi lain yang ada hubungannya dengan tugas kesekretariatan perusahaan secara khusus ditugaskan Direksi.

4. Satuan Pengawas Intern

Satuan Pengawas Intern adalah struktur organisasi PT. LEN INDUSTRI yang dipimpin oleh seorang General Manager Eselon IB Perusahaan, dengan fungsi sebagai berikut.:

A. Melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengelolaan manajemen Perusahaan yang dilaksanakan oleh seluruh unit organisasi Perusahaan.

B. Melaksanakan tugas khusus di bidangnya dari Direksi. Dalam tugasnya Kepala Satuan Pengawas Intern dibantu oleh karyawan yang melakukan fungsi :

a) Pengawas Keuangan

b) Pengawas Operasional

5. Unit Bisnis Elektronika Multimedia

Unit Bisnis Elektronika Multimedia adalah organ dari struktur organisasi PT. LEN INDUSTRI yang dipimpin oleh seorang General Manager (GM) Eselon IA Perusahaan, dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut. Adapun fungsi dari General Manager (GM) Eselon IA yaitu sebagai berikut.

A. Mengelola Unit Bisnis Elektronika Multimedia secara efektif dan efisien berdasarkan strategi dan sasaran yang ditetapkan Perusahaan

B. Melaksanakan tugas khusus di bidangnya dari Direksi Dalam tugasnya GM Unit Bisnis Elektronika Multimedia diantaranya membawahi sebagai berikut.

1) Manajer Departemen Eselon IIA Perusahaan, dengan tugas sebagai manajer departemen pemasaran dan penjualan serta manajer departemen rekayasa.
2) Koordinator proyek sesuai dengan kebutuhan proyek yang ditangani

serta tenaga profesional sesuai dengan kebutuhan Unit Bisnis.

Dengan tugas pokoknya adalah sebagai berikut.

1) Melakukan analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats - SWOT) dengan mengacu pada strategi dan kebijakan Perusahaan.
2) Mempertimbangkan masukan yang diberikan oleh Departemen Pemasaran dan Penjualan serta Departemen Pemasaran Ekspor dalam memajukan performansi Unit Bisnis.
3) Merencanakan strategi dan sasaran Unit Bisnis berdasarkan hasil analisis SWOT dan mengusulkan kepada Direksi.
4) Merencanakan program anggaran biaya dan pendapatan serta cash flow Unit Bisnis, dengan persetujuan Direksi.
5) Mengendalikan program pada Unit Bisnis mulai dari kegiatan pemasaran, penjualan, desain dan pengembangan produk terutama yang menjadi produk unggulan (OBM, ODM, OEM), keuangan, utilisasi fasilitas dan peralatan, pembinaan karyawan, serta kegiatan pendukung yang lain.

6) Dalam hal performansi keuangan harus bekerja sama dengan akuntansi korporasi sehingga setiap saat dapat dimonitor dan dapat diambil keputusan secara tepat.
7) Memantau dan bertanggung jawab atas penerapan sistem manajemen mutu di lingkungan Unit Bisnis.
8) Melakukan evaluasi ketidaksesuaian pelaksanaan kegiatan Unit Bisnis, dan memberikan arahan pelaksanaan tindakan koreksi / pencegahan yang diperlukan.
9) Menyusun laporan dan mempertanggungjawabkan performansi Unit Bisnis kepada Direksi dalam pertemuan tinjauan manajemen Perusahaan.

6. Departemen Pemasaran dan Penjualan

Departemen Pemasaran dan Penjualan adalah organ dari struktur organisasi PT. LEN INDUSTRI yang dipimpin oleh seorang Manajer Departemen Eselon IIA Perusahaan, dengan fungsi dan tugas pokok sebagai berikut.

1) Mengelola kegiatan Pemasaran dan Penjualan secara efektif dan efisien berdasarkan perencanaan Unit Bisnis
2) Melaksanakan tugas khusus di bidangnya dari GM Unit Bisnis.

Dalam tugasnya Manajer Departemen Pemasaran dan Penjualan dibantu oleh karyawan yang melakukan fungsi sebagai berikut.

1) Pemasaran
2) Penjualan

Dengan tugas pokoknya adalah sebagai berikut.

a. Merencanakan penjualan dan membuat Business Plan baik jangka pendek maupun jangka panjang Unit Bisnis untuk keperluan RKAO, RKAP, dan RJPP.
b. Melaksanakan riset pasar (identifikasi besarnya pangsa pasar, segmentasi, banyaknya pesaing) dan studi kelayakan produk yang sudah, sedang dan yang akan dikembangkan oleh Unit Bisnis serta menjalankan kerjasama bisnis dengan mitra bisnis di dalam maupun di luar negeri.
c. Melakukan analisis dan evaluasi hasil riset untuk menetapkan strategi memasuki pasar pada waktu yang paling tepat (time to market).
d. Bersama-sama dengan GM Unit Bisnis, Departemen Pemasaran Ekspor serta Direktur Komersial merumuskan strategi pemasaran dan menetapkan produk strategis untuk peningkatan bisnis di masa datang.
e. Melakukan akses pasar atau melakukan pendekatan pada customer hingga yakin ada indikasi bahwa calon customer dapat menerima proposal atau produk yang ditawarkan.
f. Melaksanakan aktivitas penjualan dan perluasan pasar dalam kaitan dengan peningkatan penjualan.
g. Bekerjasama dengan Kepala Unit Bisnis, merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan promosi yang efisien dan efektif

seperti pameran, seminar dan lain-lain untuk kepentingan bisnis perusahaan dan sesuai dengan rencana pengembangan bisnis.

h. Melaksanakan kegiatan administrasi seperti perjanjian kerja sama, kontrak pekerjaan, administrasi instalasi dan purna jual, administrasi yang berkaitan dengan operasi pemasaran dan penjualan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan, memperoleh data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2010 : 2), diantaranya adalah sebagai berikut :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif.

Berikut merupakan pengertian dari metode penelitian survey :

"Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis". (Sugiyono, 2008 : 7)

Metode survey pada umumnya digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah. Misalnya dengan membagikan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

Metode pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2010:7) yaitu:

"*Metode penelitian ini disebut metode posivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis."*

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan dikumpulkan, di analisis dan diproses sesuai dengan teori-teori yang dipelajari, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan dan apakah *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang sekarang ini berjalan di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Oleh karena itu digunakannya penelitian survey bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang penggunaan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang sekarang ini telah berjalan terhadap kinerja para karyawan di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO).

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Masalah akan timbul karena adanya kesangsian ataupun kebingungan terhadap suatu hal atau fenomena yang terdapat di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO).

2. Rumusan Masalah

   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan rumusan masalah. Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan masalah yang terdapat di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) adalah tentang Sistem Informasi Pendistribusian Barang yang berjalan saat ini terhadap kualitas kinerja karyawan.

3. Konsep dan teori yang relevan dan Penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis), maka diperlukan referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan dalam penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang terdapat di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO).

4. Pengajuan Hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis

yang dibuat dalam penelitian ini adalah implementasi *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barangberdampak pada kinerja karyawan pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten data yang dikehendaki. Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang menggunakan pendekatan terstruktur. Sedangkan untuk mengetahui kualitas pelayanan kepada wajib pajak metode yang digunakan adalah metode survey dan metode penelitian kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data dan instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan realiabilitasnya. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang (X) dengan kinerja karyawan (Y) di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, sedangkan untuk menguji adanya pengaruh sistem informasi Pendistribusian Barang (X) dengan kinerja karyawan (Y) menggunakan regresi linier sederhana.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang terdapat di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Variabel-variabel yang akan diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lain dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2002:20) :

"Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulan."

Berdasarkan metode ujian skripsi yang digunakan oleh penulis serta dari pengertian penelitian diatas, maka dapat menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Peneliti mencari sebab dan akibat dalam suatu gejala atau mecari hubungan diantara berbagai faktor. Variabel yang diduga sebagai penyebab

atau pendahulu dari variabel yang lain disebut Variabel Bebas (*Variabel Independen*). Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (X) adalah Analisis Kualitas *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya disebut Variabel Tak Bebas atau Variabel Terikat (Variabel Dependen). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel yang terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

Berdasarkan uraian di atas, operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Kuesioner
Kualitas *Software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang (X)	*software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang adalah *software* berbasis desktop untuk memenuhi kebutuhan kegiatan logistik terutama pada pendistribusian barang dan pengadaan barang yang	*Correctness* (Kebenaran)	Tingkat kesesuaian *Software* dengan kebutuhan Perusahaan	Interfal	(X1) 1
			Tingkat kesesuaian *software* dengan prosedur lapangan	Interfal	2
		Reliability (Keandalan)	Tingkat ketepatan *Software*	Interfal	(X2) 3

	dilakukan PT. LEN INDUSTRI (PERSERO)bagian gudang. (Definisi Operasional) Sumber : *McCall* dan kawan-kawan pada tahun 1977 dalam Roger (2002:611)		Tingkat ketelitian *software*	Interfal	4
		Effeciency (Efisiensi)	Tingkat efisiensi biaya	Interfal	(X3) 5
			Tingkat waktu yang diperlukan dalam operasional *software*	Interfal	6
		Intergrity (Integritas)	Tingkat otoritas *Software*	Interfal	(X4) 7
			Tingkat keamanan data	Interfal	8
		Usability (Kemampuan)	Tingkat kesulitan dalam menggunakan *Software*	Interfal	(X5) 9
			Tingkat kesulitan dalam memahami output dari *Software*	Interfal	10
Kinerja Karyawan (Y)	"*bahwa kinerja dilihat dari hasil pengeluaran produksi atas fungsi dari pekerjaan tertentu atau aktivitas selama periode tertentu*" Bernardin dan Russel (1993:379) Sumber :	*Quality* (Kualitas)	Tingkat kesesuaian pekerjaan dengan standar yang sudah ditetapkan	Interfal	(Y1) 1
			Tingkat kedisiplinan karyawan dalam bekerja	Interfal	2
		Quantity (Kuantitas)	Tingkat banyaknya pekerjaan dalam waktu tertentu sesuai standar	Interfal	(Y2) 3

	Benardin & Russell dalam Umi Narimawati (2009:17)		perusahaan		
			Jumlah siklus kegiatan yang diselesaikan	Interfal	4
		Timeliness (ketepatan waktu)	Tingkat ketepatan waktu kerja	Interfal	(Y3) 5
			Ketepatan waktu dalam menyelesaikan pelaporan	Interfal	6
		Cost – Effectivness (Efektifitas Biaya)	Tingkat pemaksimalan terhadap sumber daya manusia yang ada	Interfal	(Y4) 7
			Tingkat penggunaan biaya operasional	Interfal	8
		Need for Supervision (kebutuhan pengawas)	Tingkat keinginan sharing dengan rekan kerja	Interfal	(Y5) 9
			Tingkat kepercayaan diri karyawan	Interfal	10
		Interpersonal Impact (Dampak Interpersonal)	Tingkat pengaruh lingkungan dalam bekerja	Interfal	(Y6) 11
			Tingkat berpengaruhanya pemimpin terhadap kinerja karyawan	Interfal	12

3.2.3 Metode Penarikan Sample

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang dapat menggunakan metode penarikan sample, diantaranya adalah :

3.2.3.1 Populasi

Pengertian populasi menurut sugiyono (2010:80) adalah :

"*Wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan*".

Dengan pernyataan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang. Dari survey awal, populasi yang ada pada PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang berjumlah 31 orang.

3.2.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116)

"*Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."*

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa sampel pada penelitian ini adalah karyawan dari PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

Setiap karyawan diminta untuk mengisikan tanda cakra (X) pada kotak jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan atribut-atribut dari kualitas *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang dan kinerja karyawannya.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka menurut Umi Narimawati (2008:173):

"Bahwa dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian"

Dengan demikian sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2010:85) adalah sebagai berikut:

"Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan pengertian diatas maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 31 karyawan, yaitu seluruh karyawan PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

3.2.4 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis pengumpulan data pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

3.2.4.1 Jenis data Primer dan Sekunder

a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan atau responden penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data primer meliputi kuesioner, wawancara, dan observasi.
b. Data Sekunder data yang digunakan untuk mendukung data primer, merupakan jenis data yang sudah diolah terlebih dahulu oleh pihak pertama. Pada penelitian ini data sekunder adalah :

1) Data karyawan PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

2) Data alur *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang, dll.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut kamu webster yang dikutip di http://pustaka.ut.ac.id/puslata/, survei adalah suatu kondisi tertentu yang menghendaki kepastian informasi, terutama bagi orang-orang yang bertanggung jawab atau tertarik. Tujuan dari survei adalah memaparkan data dari objek penelitian, dan menginterpretasikan dan menganalisisnya secara sistematis. Pada penelitian ini survei dilakukan di PT. LEN INDUSTRI (PERSERO) bagian gudang.

2. Wawancara

Dengan cara mengajukan pertanyaan dalam wawancara langsung ataupun tertulis, yaitu dengan cara mewawancarai karyawan yang bersangkutan untuk mendapatkan data-data maupun informasi-informasi yang dianggap akan menambah perolehan atau kelengkapan data sehingga mempermudah penyelesaian laporan dan penelitian.

3. Kuesioner

Dalam penelitian ini teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyebarkan angket (kuesioner). Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada

responden agar responden (karyawan) tersebut memberikan jawabannya. Sedangkan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu

3.2.5 Teknik Pengujian Data

Pelaksanaan pengujian data dapat dilakukan dengan beberapa cara atau alat yang digunakan untuk memperoleh data. Teknik pengujian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

3.2.5.1 Uji Validitas

Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Pengertian uji validitas secara umum adalah alat pengumpulan (pengukuran) data menunjukkan kesesuaian atau kecocokan antara alat ukur dengan apa yang diukur.

"Bila korelasi tiap faktor tersebut positif dan besarnya lebih besar dari sama dengan 0,3 maka faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat." (Sugiyono,2010:126).

"*Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas data dan derajat kebenaran (valid atau tidaknya suatu item pernyataan pada kuesioner yang diberikan pada responden) dari suatu proses pengumpulan data pada instrument penelitian. Kita juga menetapkan nilai kritisnya sebesar 0,3 artinya jika koefisiensi korelasi bernilai > 0,3 maka butir dinyatakan valid* " (Bambang S. Soedibjo, 2005:76).

Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan :

1. Jika r positif, serta r hitung ≥ 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut valid
2. Jika r tidak positif, serta r hitung < 0,3 (r kritis) maka item pertanyaan tersebut tidak valid

Untuk pengujian validitas ini instrumen penelitian yang berupa skor yang memiliki tingkatan, menggunakan *software* SPSS 15 dengan cara Analyze > Scale > Reliability > masukan variabel yang akan di uji validitasnya > klik tombol statistics > beri tanda (√) pada checkbox *Item, Scale,* dan *Scale if item Deleted* >Continue.

3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Pengertian Uji reliabilitas secara umum adalah alat pengumpulan (pengukuran) data menunjukkan hasil pengukuran konsistensi apabila digunakan untuk pengukuran pada waktu yang berbeda dan tidak tergantung siapa yang menggunakannya. Uji reabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Menurut Sekaran 2003 dalam (Bambang S. Soedibjo 2005:72) reliabilitas atau lebih dari 0,70 menunjukan bahwa instrument reliabel atau handal. Untuk menghitung uji reliabilitas, maka dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 15.

3.2.6 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis dan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.6.1 Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode analisis kualitatif adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

Data dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara di kategorisasi atau di klasifikasikan. Namun diantara kategorisasi tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuatifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut

Tabel 3.2
Skala Likert

Bobot	Jawaban Responden
5	Sangat Mampu/Sangat Setuju
4	Mampu/Setuju
3	Ragu-Ragu / Kadang-kadang / Netral
2	Tidak Mampu / hampir Tidak Pernah
1	Sangat Tidak Mampu / Tidak Pernah

(sumber : kutipan dari http://id.wikipedia.com/wiki/skala_likert)

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa melalui jawaban dari skala Likert dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau tidaknya terhadap suatu objek, subjek atau kejadian tertentu. Untuk menilai variable X dan varibel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing varibel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Untuk variabel X terdapat 10 pertanyaan, nilai tertinggi variable X adalah 5 sehingga (5 x 10 = 50), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 10 = 10). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel. Untuk variabel Y terdapat 12 pertanyaan, nilai tertinggi variable Y adalah 5 sehingga (5 x 12 = 60), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 12 = 12). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria.

Untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap penggunaan *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang pada PT.LEN INDUSTRI (PERSERO) ,

maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 3.3
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.01 – 100	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85)

3.2.6.2 Analisis Kuantitatif

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini

yaitu menggunakan statistik inferensi. Dan data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal. Untuk melakukan analisis verifikatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan korelasi pearson product moment memerlukan data dengan skala pengukuran sekurang-kurangnya interval. Maka untuk keperluan analisis terlebih dahulu dilakukan transformasi dari data skala ordinal ke interval dengan menggunakan metode *succesive* interval (*Successive Intervals Method*), dengan langkah kerja sebagai berkut :

1. Perhatikan banyaknya responden yang memberikan respon yang ada, artinya hitung frekuensi setiap skor.
2. Tentukan frekuensi kumulatif yaitu dengan menjumlahkan terus dari setiap skor.
3. Tentukan proporsi kumulatif dengan cara membagi frekuensi kumulatif dengan total frekuensi. Proporsi kumulatif dianggap mengikuti distribusi normal baku.
4. Menghitung nilai Z berdasarkan pada proporsi kumulatif diatas.
5. Dari nilai Z diketahui tersebut tentukan nilai densitynya.
6. Hitung SV (Scala Value = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$scalevalue = \frac{(Densityatlowerlimit) - (Densityatupperlimit)}{(Areabelowupperlimit) - (Arebelowlowerlimit)}$$

Keterangan :

Density at lower limit : Kepadatan batas Bawah

Density at upper limit : Kepadatan Batas Atas

Area Under upper limit : Daerah di Bawah Batas

Area Under lower limit : Daerah di Bawah Batas Bawah

7. Hitung Skor (nilai hasil transformasi) untuk setiap pilihan jawaban dengan persamaan sebagai berikut:

$$Score = Scale\ Value - \{Scale\ Value\ minimum\} + 1$$

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software* SPSS 15.0 *for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi dan koefisien determinasi.

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi adalah suatu teknik antara variabel-variabel bebas dengan veriabel-variabel terikat. Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas (*software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang) dan variabel terikat (Kinerja karyawan). Korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan *software* SPSS 15.0 *For Windows*. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ditunjukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan diantara variabel-variabel tersebut, apakah derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut sangat erat, cukup erat, atau tidak ada hubungan sama sekali. Rumus untuk koefisien korelasi *Pearson Product Moment* adalah sebagi berikut:

$$r = \frac{n(\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(n\Sigma x^2) - (\Sigma x)^2 (n\Sigma y^2) - (\Sigma y)^2}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Pearson Product Moment

x = Sistem Informasi Monitoring Pengadaan

y = Kinerja Karyawan

n = Jumlah Sampel

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan $-1 \leq r \leq 1$, dimana: r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y. r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y. Sebagai dasar pengukuran, maka interprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel. 3.4
Kriteria Nilai Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Korelasi Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,40 – 0,599	Korelasi Sedang
0,20 – 0,399	Korelasi Rendah
0,00 – 0,199	Tidak Ada Korelasi

(Sumber: Sugiyono, (2010 : 184)

2. Analisis Regresi

Analisis regresi adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier

sederhana. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana :Y'= a+bX

Dimana :

Besar a dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\Sigma Y_i)(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)(\Sigma X_i Y_i)}{n(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2}$$

Sedangkan besar b dapat diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n(\Sigma X_i Y_i) - (\Sigma X_i)(\Sigma Y_i)}{n(\Sigma X_i^2) - (\Sigma X_i)^2}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

n = Banyaknya sampel

3. Koefisien Determinasi

Dengan terdapatnya angka perhitungan koefisien korelasi, maka akan didapat besarnya angka koefisien determinasi, dimana akan dinyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Koefisien Determinasi

digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

r2 = Koefisien korelasi

3.2.6.3 Pengujian Hipotesis

Pengertian Pengujian Hipotesis menurut (Jonathan Sarwono, 2005 : 72) :

"Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Terkadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian."

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Peneliti mencoba menganalisis hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian dasar pengambilan keputusan, menurut Sugiyono (2011:159).

"Hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diujikebenarannya berdasarkan data yang diperoleh oleh sampel penelitian" Sugiyono (2011:160)

Maka ketentuan yang ditetapkan adalah:

a. Jika probabilitas (nilai sig.) ≥ 0,01 ; maka H0 diterima H1 ditolak.

b. Jika probabilitas (nilai sig.) ≤ 0,01 ; maka H0 ditolak H1 diterima.

Setelah variabel-variabel penelitian dapat diketahui, maka perumusan H_0 dan H_1 dapat ditulis sebagai berikut:

H0 : ρ = 0 ; Tidak ada dampak *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan.

H1 : ρ ≠ 0 ; Ada dampak *software* Sistem Informasi Pendistribusian Barang terhadap kinerja karyawan.